

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau khususnya Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten yang memiliki lagu Mars, lagu Mars Siak biasanya dinyanyikan pada acara-acara besar seperti HUT Kabupaten Siak, acara pemerintahan, bahkan lagu Mars Siak sudah menjadi lagu wajib daerah yang wajib dinyanyikan pada saat upacara penaikan bendera hari senin di sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Siak. Kabupaten Siak merupakan bagian dari provinsi Riau, masyarakatnya masih melestarikan beberapa aturan dan kebiasaan adat dalam masyarakat. Aturan yang berupa himbuan pemerintah daerah yang mereka terapkan dimana setiap sekolah mempelajari lagu Mars Siak. Lagu Mars Siak merupakan lagu kebanggaan masyarakat Siak, karena di dalam lirik lagu Mars Siak tersebut terdapat lirik yang penuh makna membangkitkan serta memberi semangat kepada yang mendengarkan ataupun kepada yang membawakan lagu tersebut. Pada dasarnya lagu Mars Siak dengan lagu Mars daerah lain tidak banyak terdapat perbedaan, masing-masing lagu Mars menceritakan karakteristik daerahnya sendiri, keunikan lagu Mars Siak sendiri terdapat pada liriknya yang menggambarkan bagaimana masyarakatnya membangun dan mempertahankan keasrian, kenyamana, dan kesejahteraan di kota Istana tersebut. Saat ini lagu Mars Siak sudah disosialisasikan di sekolah-sekolah dan institut pemerintahan, dalam setiap event pemerintahan khususnya di hari jadi kabupaten Siak pada tanggal 12 oktober.

Fungsi utama lagu kebangsaan sebagai sarana upacara, dimana kedudukan pemain serta peserta upacara harus dilibatkan, hingga jenis pertunjukan seni seperti ini bisa disebut *Art of Participation* (Soedarsono, 2001:170).

Musik Mars atau lagu Mars merupakan suatu komposisi musik dengan irama teratur dan kuat. Musik Mars khususnya diciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbaris sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara. Musik ini sering sekali dimainkan oleh korps musik militer. Lagu mars menggunakan tempo cepat dan biasanya ditulis dalam birama genap 2/4 atau 4/4 namun ada pula yang ditulis dalam birama 6/8.

Menurut Kamus Musik Pono Banoe (2003:264), Mars adalah jenis irama musik dengan gaya berbaris. Mars dalam tempo yang tidak terlalu cepat biasanya dirancang dalam sukat 4/4, mars dengan tempo yang relative cepat menggunakan sukat 2/4 atau sukat 6/8.

Pencipta lagu Mars Siak adalah H. Arwin AS, S.H. lahir di Bengkalis pada tanggal 10 Juni 1952. H.Arwin adalah mantan bupati Siak, beliau menjabat selama 2 periode (2001-2005 periode pertama dan 2006-2011 periode kedua), beliau bukanlah seorang seniman musik tapi, berkat rasa kepedulian dan kekhawatirannya terhadap kota yang ia pimpin pada masa itu terfikirlah beliau untuk menciptakan lagu Mars Siak tersebut, lagu Mars Siak mulai dipopulerkan pada masa kedua beliau menjabat sebagai bupati Siak. Banyak yang telah beliau lakukan untuk kemajuan Kabupaten Siak, beliau adalah sosok pemimpin yang arif dan bijaksana, dalam masa jabatannya Siak berkembang cukup pesat, salah satu contoh Kabupaten Siak berkembang adalah dengan adanya lagu Mars Siak, lagu

ini cukup singkat namun didalam liriknya terdapat makna dan sebuah harapan. Kemudian menurut analisis penulis, pencipta lagu Mars Siak pada saat itu ingin sekali mengajak masyarakat Siak bersatu membangun dan hidup makmur serta bahagia mensejahterakan Kabupaten Siak, juga terdapat pada syair lagunya “ Bersatu padu dalam kebersamaan, membangun Siak menggapai harapan, payung Negeri mahkota hati Istana jadi kebanggaan “.

Sejarah mempunyai peranan yang penting karena melihat ke masa lalu akan dapat membangun masa depan yang lebih baik. (kuntowijoyo, 1994:111). Sesuai dengan perkataan Kuntowijoyo, lagu Mars Siak ini akan menjadi aset maupun sejarah bagi keturunan masyarakat siak.

Sebelum melakukan kajian terhadap lagu tersebut, dapat diketahui bahwa sebuah lagu terdiri dari unsur-unsur musik yang merupakan bagian dari bentuk lagu. Unsur-unsur tertentu dari sebuah lagu dapat diamati secara khusus. Pengamatan tentang bentuk lagu dapat dilakukan dengan cara mendengarkan lagu tersebut berulang-ulang, maupun dengan melihat notasinya.

Menurut Karl-Edmund Prier SJ (1996:2) kalimat dalam lagu merupakan sejumlah ruang irama biasanya sebanyak 8 sampai 16 birama yang merupakan kesatuan. Beberapa bentuk lagu yaitu (a) Bentuk lagu satu bagian (terdiri dari satu kalimat, contoh verse A). (b) Bentuk lagu dua bagian (terdiri atas dua kalimat, contoh A-B). (c) Bentuk lagu tiga bagian (terdiri atas tiga kalimat, contoh A-B-A atau A-B-C. Untuk kalimat umumnya dipakai huruf besar A,B,C dan seterusnya. Bila sebuah kalimat diulang dengan disertai perubahan, maka huruf besar disertai tanda aksent (‘) misalnya A-B-A’. Biasanya sebuah kalimat musik terdiri dari dua

anak kalimat atau frase yaitu: (i) Kalimat pertanyaanyang terdapat diawal kalimat, (ii) Kalimat jawabanyang terdapat dibagian kedua kalimat.

Lagu Mars Siak ciptaan H. Arwin AS, S.H dalam sukat (birama) 2/4 dengan nada dasar F=Do, menggunakan bentuk lagu duabagian dengan urutan A-A'-B, ekspresi yang digunakan adalah *marcato* (dengan tegas hentakan) tempo yang digunakan adalah *Moderato* (sedang, cepatnya), lagu Mars Siak ini terdiri dari 64birama dan terdapat satu kali pengulangan dibirama 1 sampai *coda*.

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara detail serta menganalisis mengenai bentuk lagu Mars Siak. Adapun faktor yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul ini karena di dalam lagu Mars Siak ini terdapat pengulangan setelah reff yang bentuk lagu dan nadanya sama persis dari reff tersebut, lagu Mars Siak ini hanya tergambar dalam bentuk rekaman video lagu saja dan belum dinotasikan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk membuat notasi dari lagu Mars Siak yang bertujuan agar penulis lebih mudah dalam menganalisis bentuk lagu Mars Siak tersebut. Penulis juga ingin mengasah kemampuan penulis dalam membedah lagu tersebut dengan ilmu teori musik yang didapat selama masa perkuliahan di Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut. Bagaimanakah bentuk lagu Mars Siak ciptaan H. Arwin AS, S.H ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah tujuan untuk menjawab pertanyaan masalah yang diteliti secara spesifik, untuk mencapai tujuan penelitian dengan penelitian yang dilaksanakan. Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk lagu Mars Siak ciptaan H. Arwin AS, S.H.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas mudah-mudahan dapat diambil manfaatnya. Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk lagu Mars Siak ciptaan H. Arwin AS, S.H.
2. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan penelitian.
3. Bagi program sendratasik, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber kajian akademik, khususnya pendidikan seni musik.
4. Bagi para pembaca semoga dapat menambah wawasan tentang pendidikan seni khususnya seni musik.